

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah adalah sektor usaha yang melakukan peran penting dalam perekonomian Indonesia pada saat nilai uang rupiah menurun, dengan banyaknya UMKM memainkan peran penting dalam mengenai tenaga kerja dan jumlah usaha. UMKM menempati posisi strategis dan mempengaruhi pembangunan nasional ekonomi di Indonesia. UMKM juga merupakan sector usaha yang membuat perekonomian Indonesia yang berdiri kokoh UMKM juga sudah menjadi ide usaha yang banyak di pakai orang untuk kalangan menengah kebawah untuk menjadi mata pencaharian.

Data badan pusat statistik UMKM mengalami peningkatan dari 2011 ke 2013 yang jumlahnya 55.206.444 unit menjadi 57.895.721 unit. Meningkat 4,87% dari jumlah tersebut. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan (Data Badan Pusat Statistik 2013).

Fenomena ini menjadi suatu lonjakan hebat karena meningkatnya jumlah usaha UMKM namun ada sisi kelemahan yang harus di hadapi. Kesenjangan yang dihadapi pengusaha UMKM di Kecamatan Bandung Wetan dalam membangun kapasitas usaha sangat kompleks dan mencakup beberapa indikator yang saling berkaitan antara lain; Kurangnya modal baik dalam jumlah maupun sumber, kurangnya keterampilan administrasi dan organisasi, serta pemasaran yang terbatas. Dalam berjalannya waktu UMKM di Indonesia masih mengalami suatu kelemahan yang terbilang karena kekurangannya manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi maupun itu yang berada di internal maupun di eksternal. Karena itu manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi penting untuk diperhatikan, karena dengan manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi yang berjalan dengan efektif dan efisien, maka visi dan misi UMKM tersebut dapat terwujud yang akhirnya akan menghasilkan laba yang sesuai sasaran yang ditetapkan Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi, 1)

perubahan strategis (Postur perubahan, pendekatan balik arah, penarikan diri dan stabilitas), 2) Perubahan Struktural (Reorganisasi fungsional, mendatarkan hirarki, struktur tim dan desentralisasi kekuasaan), 3) perubahan teknologis (Otomasi Proses, *networking*, memutakhirkan peranti keras dan aplikasi baru peranti lunak dan konversi), 4) Perubahan Manusia (Sikap atau isu-isu komitmen, Dampak kinerja atau perbaikan, inisiatif, redesain pekerjaan atau upaya motivasi). Pengelolaan manajemen pengetahuan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan organisasi, karena pada dasarnya pengetahuan merupakan sumber penggerak organisasi, sehingga menjadi organisasi yang kompetitif. Jika manajemen pengetahuan dapat diterapkan dengan tepat atau pengetahuan baru dapat diciptakan secara substansial, tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menginspirasi kreativitas Berikut ini didukung oleh hasil survey awal variabel *Manajemen Pengetahuan* terhadap 21 pemilik usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan melalui google form seperti pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Survey Awal Manajemen Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	YA	PERSENTASE	TIDAK	PERSENTASE
1.	Pengetahuan penting dalam berwirausaha	9	81,8%	2	18,2%
2.	Sudah menerapkan SOP didalam usahanya	7	63,6%	4	37,4%
3.	Berbagi ilmu sesama wirausaha untuk perkembangan usaha	10	90,9%	1	9,1%

4	Keahlian individu penting dalam usaha	11	100%	0	-
5.	Mengikuti training atau workshop tentang wirausaha	8	72,7%	3	27,3%
6.	Melakukan inovasi baru untuk perkembangan	4	36,4%	7	63,6
7.	Menerima ide atau saran dari kostumer, karyawan dan dari eksternal	8	72,7%	3	37,3%

Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan hasil survey awal Manajemen pengetahuan pada tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa 36,4% bahwa pengusaha sudah mengetahui tentang manajemen pengetahuan dengan melakukan inovasi baru untuk perkembangan, tetapi 63,6% beberapa pengusaha masih kurang paham akan ilmu manajemen pengetahuan dan tidak melakukan inovasi atau merasa nyaman dengan usaha yang sudah di bentuk. Maka dari itu pengelolaan manajemen pengetahuan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan organinasi, karena pada dasarnya pengetahuan merupakan sumber penggerak organisasi , sehingga menjadi organisasi yang kompetitif. Jika manajemen pengetahuan dapat diterapkan dengan tepat atau pengetahuan baru dapat diciptakan secara substansial. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah invoasi. Inovasi memiliki pengaruh besar dalam membangun dan mengembangkan organisasi , yang dapat di capai melalui pengenalan pengenalan teknologi baru, aplikasi baru dalam bentuk produk dan pelayanan.

Melalui peran Manajemen Pengetahuan dan Inovasi pada UMKM, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam organisasi. Dengan pengenalan manajemen pengetahuan dan inovasi, organisasi dapat berkembang dan bertahan dalam lingkungan yang sangat dinamis. Manajemen pengetahuan merupakan serangkaian proses penciptaan,

pengkomunikasian dan penerapan didalam suatu usaha ataupun organisasi, sementara inovasi organisasi ialah pengembangan suatu kegiatan yang dari yang lama menjadi suatu yang baru yang membuat pengembangan didalam suatu usaha bisa mencapai laba atau proses yang sesuai. Menurut Duffy (2014) mengemukakan manajemen pengetahuan adalah kegiatan strategis yang menambahkan nilai sehingga dengan demikian, ada hubungan erat antara manajemen bahwa manajemen pengetahuan berkontribusi terhadap profittabilitas dan keunggulan strategis perusahaan.

Pemilik UMKM juga harus mempunyai wawasan dimulai dengan kemampuan untuk memperoleh, mengembangkan usaha, mengelola, memanfaatkan informasi dan pemahaman organisasi serta mengelola pengetahuan untuk berusaha. Pengembangan UMKM dapat meningkat ketika suatu bisnis memiliki potensi tinggi untuk bersaing dan pelaku bisnis yang memiliki tingkat kinerja yang bagus, tegas dan yakin akan kemampuan usaha bisnisnya. Kompetensi pemilik UMKM kemampuan untuk mengamati lingkungan untuk memilih peluang menjanjikan dan memformulasikan strategi, sementara kompetensi manajerial memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal. Dan kompetensi pemilik juga harus memiliki kompetensi dalam menjalankan bisnis. Dan kompetensi tersebut dapat dilihat dari kerja keras, semangat kerja sama, inovatif, keinginan untuk maju dan belajar untuk mencapai perkembangan usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian, hal yang mempengaruhi manajemen pengetahuan pengusaha UMKM kuliner di Kecamatan Bandung Wetan adalah variabel inovasi organisasi . hal ini dapat di lihat pada (tabel 1.2). Menurut ancok (2012:35) inovasi adalah suatu proses pemikiran dengan pengimplementasian pemikiran tersebut, sehingga menghasilkan hal baru berbentuk produk, jasa, proses bisnis, cara baru, kebijakan dan lain sebagainya untuk kemajuan organisasi.

Tabel 1.2

Survey Awal Inovasi Organisasi

NO	PERTANYAAN	YA	PERSENTASE	TIDAK	PERSENTASE
1.	Sudah melakukan transaksi di <i>e-commerce</i>	10	90,9%	1	9,1%
2.	Melakukan promosi secara online	9	81,8%	2	18,2%
3.	Usaha saya sudah menggunakan teknologi untuk bertransaksi	7	63,6%	4	36,4%
4	Saya melakukan penghitungan dengan cara Teknik statistical	6	56,5%	5	45,5%
5.	Saya merasa berat saat memasuki pandemic covid-19	9	81,8%	2	18,2%
6.	Saya sudah melakukan edukasi kepada karyawan	6	56,5%	5	45,5%
7.	Saya merasa harus ada perubahan untuk menghindari perbedaan budaya	4	36,4%	7	63,6%

Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan hasil survey awal Inovasi Organisasi pada tabel 1.2. diatas, terlihat bahwa 36,4% bahwa pengusaha sudah melakukan suatu gerakan untuk berinovasi agar berkembang organisasi usahanya dengan melakukan perubahan dari sistem organisasinya untuk terhindar dari perbedaan budaya atau *culture shock*, tetapi 63,6% beberapa pengusaha masih kurang dalam berinovasi dalam organisasi berwirausaha. UMKM dapat mengurangi pengganguran dan meningkatkan pendapatan daerah dari pengembangan dan keberhasilan yang dijalankan dan untuk itu harus ada sedikit perubahan agar karyawan yang mempunyai perbedaan dalam budaya dapat menempati dirinya di dalam usaha tersebut.

Sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai suatu kinerja organisasi yang baik, apalagi di dukung dengan manajemen pengetahuan dan inovasi pada organisasi tersebut sehingga kinerja dalam organisasi akan meningkat. Kemampuan dan sumber daya pengetahuan yang beragam.

Sumber utama daya manusia yang semakin meningkatkan kinerja berkelanjutan, membuat posisi pengetahuan sebagai kekuatan pendorong untuk pembangunan ekonomi memiliki arahan untuk perluasan pandangan berbasis pengetahuan bisnis (M.Shahzad, Y Qu 2020) Dengan melakukan suatu inovasi yang dilakukan UMKM bisa lebih meningkat kinerja usahanya. Seperti meningkatnya pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerjanya, pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pangsa pasar. Hal ini dapat di lihat dari tabel (1.3) dibawah ini :

Tabel 1.3
Survey Awal Kinerja Usaha

NO	PERTANYAAN	YA	PERSENTASE	TIDAK	PERSENTASE
1.	Saya merasa usaha meningkat di penjualan	6	56,5%	5	45,5%
2.	Saya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan karyawan	9	81,8%	2	18,2

NO	PERTANYAAN	YA	PERSENTASE	TIDAK	PERSENTASE
3.	Saya tidak terpengaruh apabila menurunnya laba dari usaha	6	56,5%	5	45,5%
4.	Saya memenuhi persyaratan standar kerja yang telah ditetapkan demi kenyamanan konsumen	10	90,9%	1	9,1%

5.	Saya menambahkan tenaga kerja untuk meningkatkan pertumbuhan laba	10	90,9%	1	9,1%
6.	Saya sudah melakukan promosi yang tepat untuk meningkatkan pangsa pasar	3	27,3%	8	72,7%
7.	Saya terampil dalam mengerjakan pekerjaan di bidang usaha untuk kepuasan konsumen	11	100%	0	-
8.	Saya mempunyai kemampuan tinggi dalam berkomunikasi	8	72,7%	3	27,3%

Sumber : Data diolah peneliti, (2022)

Dari hasil survey di tabel (1.3) diatas, bahwa 27,3% pengusaha mengalami kenaikan dalam kinerjanya karena sudah melakukan promosi yang tepat untuk meningkatkan pangsa pasar, tetapi 72,7% mengalami kesulitan dalam kinerja membangun usahanya karena promosi yang mereka lakukan masih kurang tepat jadi tidak mengalami peningkatan di pangsa pasarnya. Dalam pra-survey penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manajemen pengetahuan dan mengetahui inovasi organisasi yang di lakukan oleh UMKM kuliner di bandung. Dan kedua untuk mengetahui seberapa pengaruhnya manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM kuliner di bandung. Dan banyak dari pemilik usaha yang ada di bandung bahkan pelanggan masih cenderung selalu merasa pesimis dan juga ada beberapa pemilik UMKM merasa khawatir jika dagangannya kurang laku, sehingga pemilik usaha di bidang kuliner yang ada di Kecamatan Bandung Wetan, tidak berani mengambil resiko tinggi untuk mengembangkan usahanya di bidang kuliner. Masalah – masalah itu mengakibatkan usaha mikro kecil dan menengah di bidang kuliner di daerah

bandung cenderung monoton dan sulit berkembang karena terbatasnya pengetahuan wirausaha dan kompetensi dalam pengembangan usahanya ketika cuaca yang tidak mendukung.

Oleh karena itu, saya ingin melakukan studi penelitian untuk mengetahui seberapa pentingnya mengetahui dan pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM Kuliner dengan di Kecamatan Bandung Wetan **“Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja usaha kuliner (Studi Kasus Pada Sektor Kuliner di Daerah Kecamatan Bandung Wetan)”**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- A. **Pertama**, Sebagian UMKM kuliner di Kecamatan Bandung Wetan masih belum melakukan inovasi baru untuk mengembangkan usahanya karena masih merasa nyaman akan usaha yang dilakukannya. Hal ini mengidentifikasi bahwa Manajemen Pengetahuan masih sangat rendah.
- B. **Kedua**, sebagian UMKM kuliner di Kecamatan Bandung Wetan karyawan yang mereka punya tidak hanya orang – orang pribumi sini ada juga dari luar dari Kecamatan Bandung Wetan dan sebagian pengusaha masih banyak yang belum melakukan perubahan sistem organisasi atau kerjanya yang menyesuaikan budaya dari orang diluar Kecamatan Bandung Wetan. Hal ini mengidentifikasi bahwa Inovasi Organisasi masih sangat rendah.
- C. **Ketiga**, Sebagian UMKM kuliner di Kecamatan Bandung Wetan tidak selalu tepat dalam mempromosikan usaha ke pangsa pasar yang benar, sehingga masih banyak pengusaha UMKM kuliner di Kecamatan Bandung Wetan yang belum berkembang. Hal ini mengidentifikasi bahwa Kinerja Usaha masih sangat rendah.

1.2.2. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana Gambaran pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan
- B. Seberapa pengaruh manajemen pengetahuan terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan
- C. Seberapa pengaruh inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan
- D. Seberapa pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data-data, informasi yang diperoleh, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh **manajemen pengetahuan** dan **inovasi organisasi** terhadap kinerja UMKM Kuliner di Bandung, serta penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama melakukan penelitian ini.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas adalah:

- A. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai gambaran Manajemen Pengetahuan pengusaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- B. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai gambaran Inovasi Organisasi pada UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- C. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai gambaran Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan

- D. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- E. Untuk mengetahui pengaruh inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- F. Untuk mengetahui pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

- A. Bagi UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi UMKM atau organisasi dan pihak – pihak yang berkepentingan dalam UMKM dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kinerja UMKM tentang manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja usaha.

- B. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti yang ingin meneliti tentang kinerja UMKM khususnya kuliner dan sejenisnya.

1.4.2. Kegunaan Akademis

- A. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengimplementasikan teori telah diperoleh selama perkuliahan

- B. Bagi Universitas Komputer Indonesia dan Prodi Manajemen

Sebagai penambah literatur kepustakaan di bidang penelitian khususnya kewirausahaan mengenai manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja usaha kuliner. Dan penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi dan sebagai penambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian khususnya untuk prodi manajemen mengenai manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja usaha di sector kuliner.

1.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data penulis melakukan penelitian di UMKM kuliner yang berada di kecamatan bandung wetan Kecamatan Bandung Wetan

1.5.2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai bulan Desember 2022 dengan jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1.4.

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Oktober				November				Desember				Januari				februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Melakukan Penelitian			■																					
3.	Mencari Data				■																				
4.	Membuat Proposal					■																			
5.	Seminar						■																		
6.	Revisi							■																	
7.	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■				
9.	Sidang																					■	■	■	■